

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, LIMITASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan hasil dari identifikasi peran *stakeholders* dalam upaya mengembangkan daya tarik wisata eks-pertambangan timah Danau Pading serta tipe ideal arag pengembangan daya tarik wisata pada penelitian ini dapat diterapkan dengan baik sebagai berikut:

1. Peran *stakeholders* yang terlibat dalam pengembangan daya tarik wisata eks-pertambangan timah Danau Pading pada penelitian ini telah menerapkan model *pentahelix* untuk mengidentifikasi keterlibatan dan wewenang setiap pihaknya. Setelah melalui proses reduksi data yang kemudian disajikan pada bab hasil temuan dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa berdasarkan data tersebut *stakeholders* yang terlibat diurutkan berdasarkan kepentingan terbanyak hingga yang paling sedikit yaitu komunitas (pokdarwis), pemerintah, media, akademisi, dan bisnis.
2. Tipe ideal arah pengembangan daya tarik wisata eks-pertambangan timah Danau Pading pada penelitian ini telah ditentukan menggunakan model butler terkait empat tipe ideal pariwisata inklusif berdasarkan lima karakteristik. Peneliti menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian, maka tipe ideal arah pengembangan daya tarik wisata yang dihasilkan adalah peralihan *Circum Alternatif Tourism* (CAT) menjadi *Deliberate Alternative Tourism* (DAT). Kesimpulan berdasarkan data yang menunjukkan bahwa daya tarik wisata eks-pertambangan timah Danau Pading merupakan pariwisata alternatif yang memiliki eksplorasi rendah namun menempati posisi ujung peraturan yang tinggi.

5.2 Implikasi Manajerial

Penelitian yang membahas mengenai pengembangan suatu daya tarik wisata ini telah menjelaskan terkait identifikasi peran *stakeholders* yang terlibat serta analisis tipe ideal arah pengembangan daya tarik wisata. Penelitian ini akan berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu terkait penerapan model *pentahelix* untuk mengidentifikasi peran dari *stakeholders*. Selain fokus pada peran *stakeholders*, penelitian ini juga semakin memperkaya penggunaan model butler yang diusulkan dalam teori (Weaver, 2000) untuk menganalisis arah pengembangan daya tarik wisata dalam bentuk tabel tipe ideal pariwisata inklusif. Berdasarkan teori yang telah dirumuskan peneliti, maka penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang terlibat dalam menjalankan peran untuk menentukan tipe ideal arah pengembangan yang lebih baik.

5.3 Limitasi Penelitian

Peneliti menemukan bahwa proses pengumpulan data penelitian memiliki beberapa kendala. Kondisi lapangan menyebabkan peneliti tidak dapat melakukan penggalan data lebih lanjut. Sehingga upaya yang dilakukan peneliti untuk mengatasi keterbatasan tersebut adalah dengan melibatkan pihak ketiga dalam aspek observasi lapangan lebih lanjut secara langsung di lapangan. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan dalam jumlah partisipan penelitian dikarenakan terdapat pihak yang menolak untuk memberikan informasi yang dapat digunakan untuk tambahan data penelitian. Berdasarkan keterbatasan tersebut, peneliti melakukan kajian literatur tambahan secara mendalam dan wawancara tambahan yang selanjutnya dikonfirmasi kembali kepada partisipan yang bersedia dengan peran dan wewenang yang sama untuk memastikan kebenarannya.

5.4 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada *stakeholders* yang terlibat dalam pengembangan daya tarik wisata eks-pertambangan timah Danau Pading ini adalah

1. Meningkatkan komunikasi antar pihak berdasarkan hak dan wewenang masing-masing. Sehingga dapat bekerja sama lebih baik sesuai dengan regulasi yang ada untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi

- terutama perihal anggaran pembangunan dalam menjalankan pengembangan daya tarik wisata eks-pertambangan timah Danau Pading.
2. Masyarakat perlu terlibat dalam setiap kegiatan yang menunjang pengembangan danau pading, sebagai contoh monitoring dan pembekalan terhadap pengelola sebagai modal pengelolaan dikarenakan kondisi Danau Pading yang masih dalam peralihan CAT ke DAT sehingga koordinasi antara masyarakat dengan pihak lainnya harus lebih optimal dan lebih bekerja keras sehingga pengembangan dapat terus berkelanjutan.
 3. Pemerintah perlu terus menyediakan pelatihan berkala untuk meningkatkan mutu SDM agar semakin optimal dan setiap aspek dapat dipahami terutama dalam hal menangani wisatawan sebagai contoh seminar atau ujian bersertifikasi kompetensi untuk masyarakat yang terlibat sebagai pengelola, sehingga kemahiran dari SDM terjamin.
 4. Media perlu meningkatkan kerjasama dengan pihak media lainnya baik lokal maupun luar agar dapat memaksimalkan pemasaran Danau Pading secara berkelanjutan, sebagai contoh memaksimalkan media sosial resmi Danau Pading yang dikemas sedemikian rupa sehingga dapat menarik minat media lain.
 5. Akademisi diharapkan lebih banyak terlibat untuk mendukung proses pembangunan berkelanjutan. Hal ini tentunya akan melibatkan pihak pemerintah seperti mengundang pihak akademisi dari perguruan tinggi luar daerah untuk ikut terlibat dalam berbagai kegiatan seperti penelitian dan KKN. Sehingga Danau Pading tidak hanya terkenal di kalangan masyarakat lokal, namun juga luar wilayah Kepulauan Bangka Belitung.
 6. Bisnis sebaiknya lebih mengembangkan variasi produk yang dijual sehingga dapat memberikan kesan lebih menarik kepada wisatawan, sebagai contoh menjual kerajinan tangan sebagai oleh-oleh yang menarik.
 7. Bagi penelitian di masa yang akan datang terkait peran *stakeholders* dalam pengembangan dan penentuan tipe ideal arah pengembangan daya tarik wisata diharapkan dapat memaksimalkan penggalan data untuk setiap aspek yang dibutuhkan, tujuan dari hal ini adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan memberikan gambaran yang lebih rinci.

